

ABSTRAK

Fluor albus menjadi permasalahan umum bagi wanita dan remaja, karena pada jangka panjang dapat menimbulkan risiko kanker. Kejadian *fluor albus* dapat dicegah dengan menjaga kebersihan daerah vulva vagina namun masih banyak remaja yang belum menunjukkan perilaku yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada remaja putri di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo tahun 2014 sebesar 92 responden. Sampel diambil dengan tehnik *Stratified Random Sampling* sebesar 75 responden. Variabel independennya perilaku *vulva hygiene* dan variabel dependennya kejadian *fluor albus*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dianalisis uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (69,3%) memiliki perilaku *vulva hygiene* kurang dan sebagian besar (68,0%) mengalami *fluor albus patologis*. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan hasil $p = 0,00$ yang berarti $p < \alpha$ H_0 ditolak artinya ada hubungan antara perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada remaja putri di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Kesimpulan dari penelitian ini jika remaja memiliki perilaku *vulva hygiene* kurang, terjadi *fluor albus patologis*. Oleh karena itu pihak sekolah seharusnya bekerjasama dengan petugas kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan terutama tentang cara *vulva hygiene* dan pencegahan *fluor albus* pada remaja putri.

Kata kunci : perilaku *vulva hygiene*, kejadian *fluor albus*